

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan rasa ingin tahu manusia terhadap suatu permasalahannya yang menggunakan perlakuan tertentu seperti memeriksa mengusut, mencelaah dan mempelajarinya dengan cermat serta memformulasikan hipotitisnya terhadap suatu maslahnya, sehingga akan memperoleh suatu jawaban atas masalah tersebut dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini pendekatnya yang akan digunakannya oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif, yang akan bertujuan untuk memperoleh hasil yang signifikansi pengaruh antar variabel-variabel yang akan ditelitinya, yaitu “Pengaruh Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Persepektif Ekonomi Islam”

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang akan berlandaskan dengan *filsat positivism* digunakan dalam meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan datanya yaitu dengan instrument penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang akan ditetapkannya. Filsafat prostivisme akan memandang realitisnya atau

---

<sup>74</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hal. .8

fenomena tersebut akan dapat diklasifikasikan, yang relative tetap, kongkrit dan teramati, terukur dan juga hubungan gejalanya bersifat sebab akibat.<sup>75</sup>

Adapun pendapat yang lain mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan banyak dituntut dalam menggunakan angkanya, dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan juga penapilan hasilnya tersebut.<sup>76</sup> Dalam sebuah tujuan akhir ingin dicapainya dalam melakukan penelitiannya menggunakan pendekatan yang kuantitatif merupakan penguji teori-teorinya, membangun dalam fakta dan menunjukkan hubungan dalam pengaruh serta perbandingan antar variabelnya, akan memberikannya yang deskripsi statistic dan meramalkan sebuah hasilnya yang dicapai.

## **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti yaitu penelitian asosiatif. Penelitian yang asosiatif ini merupakan penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahuinya hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan penelitian ini adalah hubungan dengan kausal, yang berhubungan dengan sebab, akibat. Ada juga variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen

---

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hal. 8.

<sup>76</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet.14), hal. .27.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

(dipengaruhi).<sup>77</sup> Dalam variabel dependen dalam penelitian ini adalah inflasi (X1) dan Ekspor (X2), sedangkan variabel dependennya Cadangan Devisa dalam Persepektif Islam (Y).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi tersebut yaitu sekumpulan orang atau objek yang akan memiliki kesamaan dalam suatu atau beberapa hal yang akan membentuk permasalahan pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas sebelum adanya penelitian yang dilakukannya.<sup>78</sup> Dengan demikian yang dimaksudnya populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan menjadikan sebuah sasaran peneliti yaitu Inflasi, Ekspor dan Cadangan Devisa yang telah dipublikasikan melalui berbagai web bank Indonesia, BPS, dan Difinit Asia. Dalam bentuk bulanan yang sudah dipublikasikannya.

### **2. Teknik Sampling**

Sampling adalah metodologi yang digunakannya untuk memilih dan juga mengambil unsure atau anggota populasi untuk digunakannya sebuah sampel yang akan mewakilinya.<sup>79</sup> Metode dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* atau bisa disebut juga sampel

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hal. 37.

<sup>78</sup>Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal.161.

<sup>79</sup>Ibd hal. 162

yang tidak memiliki peluang. Sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak akan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasinya yang akan dipilih menjadi sampel tersebut. teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dengan *purposive* sampling tekninya untuk menentukan sampel dalam pertimbangan tertentu.<sup>80</sup>

Ada juga yang akan menjadikan kreteria dalam melakukan pengambilan sampel sebagai berikut (1) Inflasi, Ekspor dan Cadangan Devisa memiliki data yang cukup lengkap melalui [www.definit.asia](http://www.definit.asia). (2) peneliti tersebut akan menentukn sebuah sampel dari seluruh poulasi yang ada pada inflasi, cadangan devisa dan ekspor pada priode 20115 sampai 2017 dalam bentuk datanya bulanan.

### **3. Sampel penelitian**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang akan menjadikan sebuah perhatian.<sup>81</sup> Sampel adalah sebagian atau bisa juga disebut dengan wakil. Populasi yang diteliti dan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, hingga penelitiannya tesebut merupakan dari populasinya. Selanjutnya jika didalam subyeknya tesebut besar maka dapat diambil sampelnya dengan

---

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet.26), hal. 84-85.

<sup>81</sup>Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 323.

menggunakan sampel time series.<sup>82</sup> Bagian dari sampel penelitian ini yaitu datanya bulanan diambil dari bulan januari datanya 36 data.

### C. Sumebr Data Variabel Dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Data adalah segala informasi yang akan dijadikan dan juga diolah untuk kegiatan dalam penelitian sehingga akan menjadikannya sebagai dasar dalam sebuah pengambilan keputusannya.<sup>83</sup> Data juga bisa diklasifikasikannya berdasar berbagai jenis kreteria yaitu berdasarkan sebuah jenis, sifat sumber dan cara memperolehnya di waktu dalam pengumpulannya data. Pada penelitian ini berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitiannya adalah sumber dari data yang sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat dieproleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkannya dan juga sudah diolah oleh o pihak lain, biasanya dalam bentuk yang publikasi.

Dalam waktu pengumpulan jenis data pada penelitian ini data yang berskala yaitu data yang akan dikumpulkannya dari suatu waktu ke waktu untuk memberikan sebuah gambaran yang akan dikembangkan dalam suatu kegiatan selama preode tertentu.<sup>84</sup> Data sekunder diambil dalam penelitian ini berupa data laporan bulanan dari penelitian inflasi, ekspor, cdangan devisa yang di dapat dari Banak Indonesia BPS dan Definit Asia.

---

<sup>82</sup>Uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 131.

<sup>83</sup>Muhamad, *Metodologi Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 97.

<sup>84</sup>*Ibid.*, hal. 99-102.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel ini pada dasarnya adalah segala yang berbentuk apa yang akan ditentukannya oleh seorang penelitik agar dapat dipelajarinya sehingga memperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, kemudian hal tersebut akan ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel mempunyai variasi antara satu objek dengan objeknya yang lain.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini variabel penelitiannya : (X1) variabel bebas yang terdiri dari inflasi, (X2) Ekspor, (2) variabel terikat Cadangan Devisa di Indonesia Dalam Perspektif Islam (Y).

## 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi variabel untuk menghindari kesalahan dalam penentuan analisis data pada penelitian. Skala pengukuran merupakan sebuah prosedur dalam pemberian angka untuk menyatakan karakteristik objeknya.

Dalam skala penelitian ini menggunakan rasio. Skala rasio adalah skala variabel yang mengangsumsikan bahwa setiap nilai variabel di ukur dari titik yang sama (memiliki titik nol mutlak). Sehingga angka pada skala dapat menunjukkan ukuran sebenarnya pada objek tersebut.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Tekni dalam penelitian ini menggunakan teknik dalam pengamatan dan teknik dokumentasi. Teknik pengamatan ini menuntut adanya dari seorang peneliti dengan cara tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berupa pedomannya dalam bentuk lembar pengamatannya yang lain.<sup>86</sup> Observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi yang tidak langsung melainkan mengambil dari Bank Indonesia, BPS dan Definit Asia.

Sedangkan dalam teknik dokumentasinya merupakan sebuah metode pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara mengumpulkan sebagai dokumentasi ini berupa foto-foto atau gambar dari data yang diperoleh dari Bank Indonesia, BPS dan Definit Asia. Dokumen tersebut bisa juga menjadi sebuah sumber data pokoknya dapat pula hanya data yang penunjang dalam mengeksplorasi masalahnya dalam sebuah penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari sebuah penelitian yang meliputi data mengenai data variabel yang akan diteliti yaitu inflasi, ekspor dan cadangan devisa sebagai variabel terikatnya.

### **2. Instrumen penelitian**

Instrument adalah dalam pembuatan yang akan meliputi aktivitas contohnya perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahaan dalam

---

<sup>86</sup>Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 150.

keandalan instrumen dalam hal ini agar peneliti tersebut mengumpulkan datanya sah dan reliable. Sedangkan dalam memperoleh pengelolah, dan menginterpretasikan informasi para responden yang akan dilakukannya dengan cara pola pengukuran yang sama. Dalam susunan instrument tersebut untuk satu persatu dilakukannya dengan cara pola pengukurannya yang sama.

Maka dari itu instrument peneliti dalam suatu peneliti antara lain (1) sebagai alat pencatat informasi yang akan disampaikan oleh responden, (2) sebagai alat pengorganisasian proses wawancara, (3) sebagai alat evaluasi performance pekerjaan dalam staf penelitian. Instrumen dengan cara keseriusan dilakukannya jika penelitian akan melakukan penelitian dengan penelitian survey.

Bagaiman instrumen tersebut akan dilakukannya dalam suatu penelitian haruslah melewati tahapan antara lain yaitu pengukurannya dalam variabel, merumuskan dalam devinisi operasional variabel, merumuskan dalam pertanyaan peneliti, dalam hal uji coba instrumennya, mememrlukannya indeks valididitas dan realibilitasnya..

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data di gunakan penulis dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang akan dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:



## 1. Standarisasi Data

Dari ketiga variabel yang digunakan penulis yaitu inflasi, ekspor, cadangan devisa memiliki satuan yang beda. Tujuan dari standarisasi ini adalah untuk menyamakan satuan sehingga penulis perlu untuk standarisasi data agar tiap variabel tersebut dapat memperoleh kesempatan yang sama

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk apakah distribusi dari sebuah data tersebut mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Distribusi normal ini membentuk garis yang lurus diagonalnya apabila data distribusinya normal maka garis yang terbentuk akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>87</sup>

Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan untuk mengetahuinya data yang berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan uji statistic non para metric *Kolmorov Smirnow* (K-S). Dasar mengambil kesimpulanya uji statistik *Kolmorov Smirnow* adalah uji nilai yang signifikan atau biasa juga disebut dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data tersebut telah berdistribusi normal. Namun jika nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariant: Konsep Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

<sup>88</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 4

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan oleh penelitian. Sebelum melakukan analisis regresi tersebut perlu diadakan pengujian dalam asumsi klasik yang terdiri dari uji heterokedastisitas, multikolinieritas, uji autokorelasi agar mendapatkan sampel yang akan diolah dapat mewakilinya populasi dengan cara keseluruhannya.

#### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang akan menjelaskan dari regresi. Uji ini mengujikan apakah model regresinya ditemukan adanya korelasi variabel yang bebas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah salah satu uji dilakukannya untuk menguji adanya perbedaan varians residual dalam suatu periode pengamatan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeteksi ada tidaknya Heterokedastisitas dengan menggunakan garis polt tersebut.

#### c. Uji Autokorelasi

Dalam persamaan regresinya yang sangat baik adalah yang tidak akan memiliki masalah autokorelasi, jika akan terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut akan menjadi tidak akan baik digunakan dalam prediksi. Masalah yang ada di autokorelasi karena adanya korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berbeda) dengan

kelahan penggagu priode t-1 (sebelumnya). Salah satu penentuan ukuran tidak adanya malah yang autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kententuannya : (1) terjadinya dalam autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ); (2) tidak akan terjadi aotokorelasi, jika dalam nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ ; (3) jika terjadi aukorelasi negative jika nilai DW +2 atau  $DW > +2$ <sup>89</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji seberapa beasr hubungan antara dua variabel atau lebih independen dengan variabel yang dependen. Penelitian ini menggunakan regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan dalam hubungan antara inflasi (X1) , ekspor (X2), dan cadangan devisa (Y) yaitu sebagai berikut

$$Y = a + B_1X_1 + B_3X_3 + e$$

Keterangannya:

Y : Cadangan Devisa Daalam Persepektif Islam

A : Nilai Konstanta

BI: Koefisien Inflasi

X1 : variabel Inflasi

B2 : Koefisien Ekspor

X2 : Variabel Ekspor

Y : Cadangan Devisa

d. Besaran nilai residu

---

<sup>89</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012, Cet.1), hal. 138

## 5. Uji Hipotesis

Pembuktian dilakukannya dengan menggunakan uji yang statistic berupa uji persial atau individu (*t-test*) dan uji silmutan atau bisa juga disebut uji serentak (*f-test*).

### a. Uji Parsial (Uji statistic t)

Dalam pengujian ini akan dilakukan untuk mengetahui masing-masing drai variabelnya yang independen untuk mempengaruhi variabel yang dependenya digunakan untuk menguji hipotitis H1 (pengaruh antara inflasi dengan cadangan devisa) H2 (pengaruh antara ekspor terhadap cadangan devisa). Dan juaga prosedur dalam pengambilan kesimpulan dari hasil uji t ada dua yaitu :

- 1). Membandingkan nilai signifikan t dengan nilai signifikan  $\alpha$ , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>90</sup>
- 2). Membandingkan nilai statistik  $t_{\text{hasil}}$  tabel hasil dengan titik kritis menurut Besarnya koefisien koparatif dengan menggunakan test “t” diberi simbol  $t_0$  atau bisa juga disebut  $t_{\text{hitung}}$ , angkanya dapat bertanda positif dan negative. Namun tanda negative tersebut bukankah bertanda aljabar, misal  $t_0 = -3,221$  sama artinya dengan

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 185.

$t_0 = 3,221$ , dimana kedua  $t_0$  ini diartikan ada selisih derajat perbedaan sebesar 3,221

Cara memberikan interpretasinya terhadap  $t_0$  ini adalah dengan adanya rumusan hipotesa yang alternatif ( $H_0$ ) yang akan menyatakannya ada perbedaan dan hepotesanya tersebut nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak memiliki perbedaan. Setelah itu harus mencari df atau db, lalu dengan besarnya df atau db tersebut berkonsultasi pada tabel nilai “t” yang disebut sebagai  $t_{\text{tabel}} (t_t)$ .<sup>91</sup>

Selanjutnya bandingkannya  $t_0$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  . adapun ketentuannya adalah sebagai berikut (a) jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independennya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan (b) jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

#### **b. Uji Serempak (Uji Statistik F)**

Uji statistic F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh dengan bersama-sama terhadap variabel dependen (tetap). Penguji ini menggunakan uji F dengan membandingkannya antara  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ .

---

<sup>91</sup>Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

## 6. Uji Koefisien determinasi

Uji ini untuk menentukan proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel terkait yang akan diterangkan oleh variabel yang bebasnya. Koefisien yang determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang dependen. Apabila analisis yang akan digunakan adalah regresi sederhana, maka yang akan digunakan adalah *R square* namun apabila analisisnya digunakan adalah regresi yang berganda maka yang akan digunakan adalah Adjusted R Squared. Dimana Adjusted R Squared digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya variabel bebas terhadap variabel yang terikatnya.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup>Hartono, *SPSS 16.0...*hal. 210.